

Receive : 27 November 2024
Revised : 30 November 2024
Accepted : 02 December 2024

Jurnal ADMINISTRATOR

P-ISSN : 1858-084X

E-ISSN : 2808-5213

DOI : 10.55100/administrator.v6i2.93

Vol. 6 No. 2, December 2024, Hlm. 140-145



Efektivitas Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara

***Andri Alamsyah¹, Indah veronika¹, Suci Handayani¹, Desyha Nabilla¹, Mustainah¹,
Intam Kurnia¹, Dandan Haryono¹**

E-Mail: andri.alamsyah004@gmail.com

¹Universitas Tadulako

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang signifikan yang dialami oleh suatu wilayah dapat memberikan pengaruh yang cukup kompleks misalnya dengan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan menjadi salah satu pengaruh buruknya. UU No. 18 Tahun 2008 menekankan bahwa semua pihak wajib memprioritaskan pengurangan sampah dengan pelaksanaan 3 R yaitu reuse (menggunakan kembali), recycle (mendaur ulang), dan reduce (mengurangi). Upaya pemerintah di Kelurahan Mamboro belum sanggup memerani permasalahan sampah, sedangkan pada kenyataannya sampah-sampah yang ditimbulkan kian bertambah. Salah satu program metode dalam mengurangi sampah dimana akan dibuang di TPS di berbagai titik, akan tetapi metode tersebut tidak berjalan dengan efektif. Tetapi dengan adanya pemerintah menyediakan penejemputan sampah di rumah masing-masing warga hal ini dapat menjadi solusi untuk menanggulangi sampah dan lebih efektif daripada warga yang membuang sampah harus ke tempat pembuangan sampah (TPS).

Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan Sampah

LATAR BELAKANG

Peraturan Daerah (Perda) Kota Palu tentang pengelolaan sampah adalah Perda Nomor 3 Tahun 2016. Perda ini merupakan perubahan atas Perda Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. Selain Perda, Kota Palu juga memiliki beberapa peraturan terkait pengelolaan sampah, yaitu Peraturan Wali Kota Palu Nomor 37 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Peraturan Wali Kota Palu Nomor 40 Tahun 2021 tentang Pengurangan dan Pembatasan Penggunaan Kemasan Plastik Sekali Pakai dan Styrofoam. "Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semipadat berupa zat organik atau anorganik yang dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan." Sampah harus segera diolah menjadi sesuatu yang baru agar tidak mencemari lingkungan dan melindungi sumber daya alam dari kerusakan.

Trecker memberikan pendapatnya bahwa Administrasi adalah proses yang dilaksanakan secara terus menerus berubah dan juga berkelanjutan, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan juga alat-alat yang didalamnya dengan koordinasi dan kerja sama. Administrasi publik menurut Chandler dan Plano adalah proses-proses dimana pegawai publik dan sumber daya diorganisasi dan dikordinasi untuk

merumuskan melaksanakannya dan mengorganisasikan ketentuan-ketentuan dalam kebijakan publik. Administrasi publik memiliki tujuan untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh publik yang harus diperbaiki dan disempurnakan terutama dalam suatu organisasi, sumber daya manusia dan keuangan. Jhon M. Pfiffner dan Robert V. Presthus menyampaikan pendefinisannya terhadap administrasi publik yaitu :

1. Administrasi publik meliputi pelaksanaan dari kebijakan pemerintah yang telah diputuskan oleh lembaga perwakilan :
2. Administrasi publik dapat didefinisikan penyelarasan usaha tiap orang dan juga kelompok untuk menjalankan kebijaksanaan pemerintah.

Administrasi publik merupakan proses yang berkaitan dengan kegiatan implementasi kebijakan pemerintah, pengendali kebijakan, dan cara-cara yang tidak terkirakan jumlahnya, memberikan arah dari dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

Menurut Stoner manajemen dikatakan sebagai suatu proses yang didalamnya terdapat unsur-unsur penting yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga pengawasan serta usaha dari para anggota dengan pemanfaatan sumber daya yang ada dalam pencapaian tujuan. Manajemen dapat dimaknakan sebagai

pekerjaan yang dilaksanakan bersma dengan orang lain untuk menetapkan, menafsirkan dan meraih tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya dengan melaksanakan fungsi manajemen. Terdapat empat fungsi utama manajemen yaitu :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pengorganisasian (*organizing*)
3. Pengarahan (*actualing/directing*)
4. Pengawasan (*controlling*).

Pertambahan penduduk yang signifikan yang dialami oleh suatu wilayah dapat memberikan pengaruh yang cukup kompleks. Meningkatnya volume sampah yang dihasilkan menjadi salah satu pengaruh buruknya. Meningkatnya volume sampah jika tidak ada keserasian dengan sistem pengelolaan yang baik maka akan menimbulkan persoalan yang lainnya. Pengelolaan sampah dapat dimaknai dengan penyusunan aturan mengenai mengendalikan timbulan sampah, penimbunan, proses pemindahan, pengangkutan dan pengelolaan sampah. Berlakunya undang-undang mengenai pengelolaan sampah dapat ditelaah bahwa di dalamnya terdapat substansi penting. Substansi penting tersebut dapat disimpulkan mengenai peran pemerintah daerah yang diwajibkan mengubah sitematika dari sampah yang dibuang menjadi sampah yang terolah.

Upaya pemerintah di Kelurahan Mamboro belum Sanggup memerangi permasalahan sampah, sedangkan pada

kenyataannya sampah-sampah yang ditimbulkan kian bertambah. Salah satu program metode dalam mengurangi sampah dimana akan dibuang di TPS di berbagai titik, akan tetapi metode tersebut tidak berjalan dengan efektif.

Balduck dan Buelens menyebutkan salah satu ukuran keberhasilan organisasi dalam pencapaian tujuan adalah efektivitas. Menurut Robbins tingkat pencapaian dalam waktu singkat ataupun panjang merupakan perwujudan efektivitas. Efektivitf atau tidaknya suatu tujuan dapat dilihat dengan berbagai kriteria atau pengukuran, Gibson menyebutkan beberapa kriteria tersebut yaitu :

- a. Jelasnya tujuan yang ingin dicapai
- b. Strategi dalam pencapaian tujuan harus jelas
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap
- d. Perencanaan yang matang
- e. Menyusun program yang tepat
- f. Sarana dan prasarana yang memadai
- g. Efisiensi dalam pelaksanaan
- h. Adanya pengawasan dan pengendalian

UU No. 18 Tahun 2008 menekankan bahwa semua pihak wajib memprioritaskan pengurangan sampah dengan melakukan pelaksanaan 3 R yaitu *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (mendaur ulang), dan *reduce* (mengurangi). Seirama dengan peraturan Wali Kota Palu No. 37 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan kebersihan bahwa

kebersihan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang perlu dilakukan penanganan secara serius melalui perubahan perilaku hidup bersih dan sehat oleh masyarakat Kelurahan Mambo. Pemerintah membuat rancangan-rancangan yang diupayakan sebagai penanggulangan permasalahan persampahan. Hal tersebut tentunya harus diiringi dengan partisipasi masyarakat dalam menangani permasalahan sampah ini, sehingga hasilnya akan lebih maksimal.

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempergunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Situs penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah Pemerintah Kelurahan Mambo dan masyarakat. Peneliti mendapatkan data berupa data primer dari wawancara dan juga data sekunder dari dokumen-dokumen yang ditemukan. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan dari suatu fenomena penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program Pengelolaan Sampah

Pelaksanaan dalam pengelolaan sampah dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat. Pemerintah melakukan program 3 R yaitu *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (mendaur ulang) *reduce* (mengurangi).

a. *Reuse* (menggunakan kembali)

Berfokus pada penggunaan ulang barang yang masih bisa dimanfaatkan tanpa melalui proses pengolahan. Contohnya :

- Menggunakan kembali botol kaca untuk penyimpanan
- Memakai tas belanja kain untuk kantong plastik

b. *Recycle* (mendaur ulang)

Mengelola bahan bekas menjadi produk baru yang dapat digunakan. Contohnya :

- Mendaur ulang bahan bekas menjadi produk kerajinan
- Mengubah plastik bekas menjadi pot tanaman atau bahan bangunan seperti paving block.

c. *Reduce* (mengurangi)

Bertujuan untuk mengurangi penggunaan barang atau material yang berpotensi menjadi limbah. Contohnya :

- Membawa botol minuman sendiri untuk mengurangi pembelian air kemasan plastik
- mengurangi penggunaan kemasan sekali pakai.

Pak Gusfan mengatakan dengan adanya program 3 R kita dapat mengurangi sampah dan pemanfaatannya dapat menghasilkan rupiah.

Pemerintah menyediakan countener untuk tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di 8 (delapan) titik merupakan inisiatif yang baik untuk mengelola sampah secara lebih terorganisir.

- a. Mengurangi polusi lingkungan : Sampah yang dibuang ditempat yang telah ditentukan untuk mencegah pencemaran air, tanah, dan udara akibat sampah yang berserakan.
- b. Mendukung program 3 R : Sampah yang terkumpul di TPS dapat dikelola lebih lanjut, misalnya dengan memisahkan jenis sampah organik dan non-organik untuk mendukung proses daur ulang atau komposting.
- c. Pusat penampungan : Mempermudah masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan sehingga mencegah pembuangan sampah sembarangan.

Pemerintah mengatakan adapun langkah-langkah untuk mengurangi sampah yaitu dengan melakukan penjemputan sampah menggunakan 1 (satu) mobil pick up dan 2 (dua) kaisar yang dilakukan oleh masyarakat, dengan cara penjemputan kerumah warga, dan

warga dikenakan distribusi biaya, kepada setiap warga sejahtera itu dikenakan distribusi sebesar Rp. 35.000 sedangkan warga prasejahtera dikenakan sebesar Rp.10.000.

Masyarakat mengatakan dengan adanya program pengelolaan sampah ini dapat mengurangi tumpukan sampah yang ada dilingkungan warga setempat. Selain itu, penjemputan sampah dimasing-masing rumah warga, mereka tidak perlu repot membuang sampah di TPS.

2. Kendala Dalam Program Pengelolaan Sampah

Kendala dalam proses pengelolaan sampah di Kelurahan Mamboro :

1. Kurangnya SDM sehingga mengakibatkan program pengelolaan sampah terkendala hingga terhenti
2. Kurangnya penyediaan bahan bakar (solar) mengakibatkan mobil pengangkutan sampah tidak berjalan secara rutin
3. Kerap kali sering terjadi kerusakan pada kendaraan pengangkutan sampah sehingga pengangkutan sampah tidak berjalan secara rutin

KESIMPULAN

Pengelolaan sampah di Kota Palu, khususnya di Kelurahan Mamboro, berfokus pada efektifitas pengelolaan berbasis 3R (Reuse, Reduce, Recycle) sesuai dengan regulasi yang berlaku, seperti Perda No. 3 Tahun 2016 dan

Receive : 27 November 2024
Revised : 30 November 2024
Accepted : 02 December 2024

P-ISSN : 1858-084X
E-ISSN : 2808-5213
DOI : 10.55100/administrator.v6i2.93

Peraturan Wali Kota terkait kebersihan dan pengurangan limbah plastik. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya seperti penyediaan TPS, pengangkutan sampah terjadwal, dan edukasi masyarakat, program ini menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, masalah teknis kendaraan pengangkut, serta kurangnya dukungan infrastruktur, yang menghambat optimalisasi pengelolaan sampah dan juga kurangnya kolaborasi antara pemerintah dan Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, D. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH KOTA SEMARANG MELALUI PROGRAM SILAMPAH (SISTEM LAPOR SAMPAH)*.
- Arfani, T., Lestari, H., & Publik, J. A. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH DALAM MEWUJUDKAN KOTA SEMARANG BERSIH (Studi Kasus: Pengelolaan Sampah di TPA Jatibarang)*.
- Arfani, T., Lestari, H., & Publik, J. A. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH DALAM MEWUJUDKAN KOTA SEMARANG BERSIH (Studi Kasus: Pengelolaan Sampah di TPA Jatibarang)*.
- Hastuti, B. D., Anwar, F., Darmi, T., Studi, P., & Publik, A. (n.d.). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN BENGKULU*.

SELATAN.

<http://jiapi.ut.ac.id/index.php/jiapi/index>

- Kelurahan, D., Kabupaten, M., Mildayati, M., Achmad, A., & Idrus, M. R. (2021). *Jurnal Sosio Sains Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tingkat RW* (Vol. 7, Issue 1). <http://journal.ildi9.id/sosiosains>
- Pengelolaan, E., Dinas, S. O., & Putri, A. A. (n.d.). IKATAN SOSIOLOGI INDONESIA MALANG RAYA DAN SEKITARNYA. In *JSL Jurnal Socia Logica* (Vol. 3, Issue 1).
- Rike Marta Yulia, 160802034, FISIP, IAN, 082389421850. (n.d.).
- Yudianto, T., Setyono, P., & Handayani, I. G. A. K. R. (2021). Implementasi Kebijakan dan Strategi dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(1), 21–26. <https://doi.org/10.14710/jkli.20.1.21-26>